

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara dengan populasi generasi Z yang besar, yang tumbuh dengan teknologi digital dan akses informasi yang lebih luas. Generasi ini memiliki potensi besar untuk mengembangkan usaha kreatif dan inovatif. Keputusan untuk berwirausaha pada generasi Z dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Nurcahyono (2021) Keputusan berwirausaha merupakan cara yang dilakukan individu atau calon pelaku usaha untuk mencari alternatif serta peluang usaha dalam kegiatan ekonomi untuk menemukan perkembangan atau minat yang diminati sehingga nantinya akan menghasilkan suatu produk jasa maupun dagang dengan segala resiko yang menghadang untuk memperoleh keuntungan demi terciptanya kesejahteraan hidup dimasa depan.

Generasi Z berwirausaha memegang peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan inovasi. Indonesia, sebagai salah satu negara berkembang dengan populasi yang besar, memiliki potensi besar untuk mengembangkan kewirausahaan pemula sebagai motor penggerak ekonomi. Generasi Z yang berwirausaha di Indonesia masih dihadapkan pada berbagai tantangan. Seperti akses modal yang terbatas, sumber daya, birokrasi, infrastruktur, serta rendahnya literasi digital dan keterampilan manajerial (Singgih, 2020).

Di Indonesia, semangat kewirausahaan khususnya dari kalangan generasi Z telah mengalami peningkatan yang signifikan Khamimah (2021). Fenomena ini

tidak lepas dari dorongan berbagai faktor, antara lain adalah perkembangan teknologi informasi yang memungkinkan akses informasi yang lebih mudah dan cepat, dukungan yang diberikan oleh pemerintah dalam bentuk kebijakan serta program-program pendukung bagi para wirausaha, dan meningkatnya kesadaran akan pentingnya inovasi sebagai kunci utama dalam mencapai kesuksesan dalam dunia bisnis. Sedangkan menurut Zunaedy (2021) faktor-faktor pendorong generasi z terhadap keputusan berwirausaha faktor internal dan eksternal.

Keputusan berwirausaha dalam dunia usaha sangatlah beragam, tetapi beberapa aspek kunci muncul secara konsisten yaitu faktor motivasi, modal usaha, kreativitas dan inovasi, adalah faktor-faktor utama yang mendorong usaha pemula. motivasi kuat, baik untuk mencapai kemandirian finansial, mewujudkan visi kreatif, atau memberikan solusi inovatif, sering menjadi langkah awal dalam memulai usaha. modal, baik dari tabungan pribadi, pinjaman, atau investasi, memfasilitasi pelaksanaan ide-ide kreatif. Kreativitas memungkinkan pemula untuk membedakan diri mereka dari pesaing dan menarik perhatian pelanggan. Sementara inovasi memainkan peran penting dalam pertumbuhan jangka panjang dan kesuksesan dengan mempertahankan daya saing di pasar yang berubah.

Penelitian Wardani (2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi, kreativitas dan modal ventura sebagian signifikan efek pada minat kewirausahaan. Hanya inovasi yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan terhadap minat kewirausahaan, Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi untuk mencapai

kemandirian finansial, impian untuk mewujudkan visi kreatif, dan ketersediaan modal usaha memainkan peran yang lebih dominan dalam memengaruhi minat seseorang untuk terlibat dalam dunia wirausaha

Faktor-faktor utama yang mendorong generasi Z terhadap keputusan berwirausaha, seperti motivasi untuk mencapai kemandirian finansial, impian untuk mewujudkan visi kreatif, dan ketersediaan modal usaha, dominan dalam memengaruhi minat individu untuk terlibat dalam wirausaha. Pertumbuhan ekonomi daerah dapat ditingkatkan melalui pengembangan wirausaha yang didorong oleh motivasi, kreativitas, dan modal usaha. Menurut Khamimah (2021) keputusan generasi Z untuk berwirausaha menjadi semakin penting dalam menghadapi dinamika perkembangan ekonomi. Generasi ini melihat kewirausahaan tidak hanya sebagai cara untuk mencapai tujuan pribadi tetapi juga sebagai sarana untuk berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan pengembangan bisnis. Peran kewirausahaan dalam meningkatkan daya beli masyarakat dan kemakmuran sangat signifikan. Selain itu, kontribusi sektor kewirausahaan juga memperkuat kemampuan pemerintah untuk memberikan layanan publik yang memadai.

Wirausaha memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan pengembangan bisnis, yang pada gilirannya meningkatkan daya beli masyarakat, kemakmuran, dan kemampuan pemerintah dalam memberikan layanan publik seperti di Kota Lhokseumawe, Menurut Pemerintah Kota Lhokseumawe, (2023) peran wirausaha lokal dapat menjadi kunci dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. wirausaha merupakan sektor yang memiliki

peran strategis dalam pertumbuhan ekonomi Lhokseumawe. Pemerintah pun memberikan dukungan yang lebih kuat kepada pelaku dalam menghadapi tantangan dan mendorong pertumbuhan bisnis dan pertumbuhan ekonomi lokal untuk keputusan berwirausaha seperti motivasi, modal usaha, kreativitas dan inovasi.

Menurut Erita (2023) Keputusan untuk berwirausaha adalah sebuah langkah yang penuh tantangan namun juga menawarkan peluang yang tak terbatas. Langkah ini sering kali melibatkan risiko besar, namun bagi mereka yang mampu menghadapinya, terdapat potensi untuk mencapai kesuksesan yang signifikan. Pentingnya perencanaan yang matang dan kemampuan adaptasi dalam menghadapi perubahan menjadi kunci dalam meraih keberhasilan dalam dunia wirausaha. Selain itu, dukungan dari lingkungan sekitar dan akses terhadap sumber daya juga memainkan peran penting dalam perjalanan seorang wirausahawan.

Menurut Swuanto (2020) Motivasi yang kuat membantu seorang wirausahawan untuk tetap bersemangat dan gigih dalam menghadapi rintangan dan kegagalan. motivasi yang kuat membantu seorang wirausahawan untuk tetap bersemangat dan gigih dalam menghadapi rintangan dan kegagalan. Motivasi ini berfungsi sebagai pendorong utama yang memungkinkan wirausahawan untuk terus berusaha meskipun menghadapi berbagai tantangan dan hambatan. Dengan motivasi yang tinggi, mereka dapat mengatasi rasa putus asa dan tetap fokus pada tujuan mereka, sehingga akhirnya dapat mencapai kesuksesan yang diinginkan dalam usaha mereka.

Menurut Saputra (2019) Modal usaha mengacu pada semua sumber daya yang dibutuhkan oleh seorang wirausahawan untuk memulai dan mengoperasikan bisnisnya. Ini mencakup semua bentuk investasi, baik dalam bentuk uang tunai, aset fisik, keterampilan, pengetahuan, dan hubungan yang diperlukan untuk menjalankan operasi bisnis secara efektif. Modal usaha memungkinkan wirausahawan untuk membeli bahan baku, membayar biaya operasional, melakukan pemasaran, mengembangkan produk atau layanan, serta mengelola keuangan dan risiko bisnis secara efisien.

Menurut Maulidah (2020), kreativitas memungkinkan wirausahawan untuk menemukan solusi baru terhadap masalah yang ada, meningkatkan efisiensi operasional, serta menyesuaikan diri dengan tren dan kebutuhan konsumen yang selalu berubah. Dengan kreativitas, wirausahawan dapat mengembangkan ide-ide inovatif yang tidak hanya membantu mereka dalam mengatasi tantangan bisnis, tetapi juga memberikan nilai tambah dan keunggulan kompetitif. Hal ini penting dalam menjaga relevansi bisnis mereka di pasar yang dinamis dan terus berkembang.

Menurut Zahra (2020) wirausahawan dapat tetap relevan dan kompetitif di tengah persaingan yang ketat. Inovasi memungkinkan bisnis untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar dan teknologi, serta membuka peluang baru yang sebelumnya tidak terpikirkan. Melalui inovasi, wirausahawan dapat menciptakan produk dan layanan yang unik, meningkatkan efisiensi operasional, dan menyesuaikan strategi bisnis mereka dengan kebutuhan konsumen yang terus

berkembang. Dengan demikian, inovasi menjadi kunci untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan kesuksesan jangka panjang.

Berdasarkan observasi awal penelitian, fenomena pada generasi Z yang berwirausaha di Kota Lhokseumawe menunjukkan adanya kecenderungan yang kuat terhadap faktor motivasi, modal usaha, kreativitas, dan inovasi dalam menggerakkan aktivitas bisnis mereka. Generasi Z di Kota Lhokseumawe memiliki motivasi tinggi untuk berwirausaha, didorong oleh keinginan mencapai kemandirian finansial dan kontribusi positif pada masyarakat. Mereka memanfaatkan modal dari tabungan pribadi dan pinjaman untuk mengeksekusi ide-ide kreatif, serta menggunakan kreativitas dan inovasi untuk bersaing di pasar dengan memanfaatkan teknologi media sosial. Hal ini di dukung dengan data pra penelitian yang peneliti berikan kuisioner secara langsung (*offline*) kepada generasi Z dengan menanyakan pertanyaan tentang faktor pendorong seperti motivasi, modal usaha, kreativitas dan inovasi, Adapun data pra penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Hasil Survei Awal Penelitian**

No	Pernyataan	Skor (Responden)				
		5	4	3	2	1
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa bahwa motivasi pribadi sangat berpengaruh dalam keputusan saya untuk terlibat dalam dunia wirausaha.	26	4	0	7	3
2.	Saya merasa ketersediaan modal usaha sangat memengaruhi keputusan saya untuk memulai usaha saya sendiri.	18	8	2	2	0
3.	Saya percaya bahwa kreativitas	10	18	1	0	1

	saya memiliki peran yang signifikan dalam menentukan apakah saya ingin terlibat dalam berwirausaha atau tidak.					
4.	Saya yakin bahwa inovasi merupakan faktor kunci dalam kesuksesan bisnis saya, dan hal ini memengaruhi keputusan saya untuk berwirausaha.	26	4	0	0	0

Sumber : Survei Awal Penelitian (2024)

Berdasarkan hasil tabel 1.1 di atas dapat dikatakan bahwa mayoritas responden meyakini bahwa motivasi pribadi, ketersediaan modal usaha, kreativitas, dan inovasi adalah faktor-faktor krusial yang mempengaruhi keputusan untuk terlibat dalam wirausaha. Sebagian besar responden (30 dari 40) merasa bahwa motivasi pribadi sangat berpengaruh, dengan 26 sangat setuju dan 4 setuju. Ketersediaan modal usaha juga dianggap penting oleh mayoritas besar responden (26 dari 30), dengan 18 sangat setuju dan 8 setuju. Kreativitas diakui oleh sebagian besar responden (28 dari 30) sebagai faktor penting, dengan 10 sangat setuju dan 18 setuju. Seluruh responden (30 dari 30) meyakini bahwa inovasi krusial dalam kesuksesan bisnis mereka, dengan 26 sangat setuju dan 4 setuju. Secara keseluruhan, survei ini menunjukkan bahwa motivasi pribadi, modal usaha, kreativitas, dan inovasi adalah faktor utama dalam mempengaruhi keputusan untuk terlibat dalam wirausaha.

Fokus penelitian ini terletak pada faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan generasi Z untuk terlibat dalam dunia wirausaha. Penelitian ini mencakup faktor-faktor seperti motivasi pribadi, ketersediaan modal usaha, kreativitas, dan inovasi. Tujuan penelitian mungkin adalah untuk memahami

sejauh mana faktor-faktor ini memengaruhi minat dan aktivitas wirausaha generasi Z, serta untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang yang mereka hadapi dalam menjalankan usaha mereka.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan survei awal untuk mengumpulkan data tentang pandangan dan persepsi responden terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mereka untuk berwirausaha. Data survei tersebut kemudian dianalisis untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika keputusan berwirausaha generasi Z, termasuk perbedaan dan kesamaan dalam pandangan mereka. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan aktivitas wirausaha mereka, pemerintah dan lembaga terkait dapat merancang program-program yang lebih efektif untuk memfasilitasi pertumbuhan dan kesuksesan para wirausaha muda ini. Berdasarkan pembahasan dan uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Pendorong Generasi Z Terhadap Keputusan Berwirausaha Di Kota Lhokseumawe”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan berwirausaha Generasi Z di Kota Lhokseumawe ?
2. Apakah modal usaha berpengaruh signifikan terhadap keputusan berwirausaha Generasi Z di Kota Lhokseumawe ?



3. Apakah kreativitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan berwirausaha Generasi Z di Kota Lhokseumawe ?
4. Apakah inovasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan berwirausaha Generasi Z di Kota Lhokseumawe ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh motivasi terhadap keputusan berwirausaha Generasi Z di Kota Lhokseumawe
2. Untuk menganalisis pengaruh modal usaha terhadap keputusan berwirausaha Generasi Z di Kota Lhokseumawe
3. Untuk menganalisis pengaruh kreativitas terhadap keputusan berwirausaha Generasi Z di Kota Lhokseumawe
4. Untuk menganalisis pengaruh inovasi terhadap keputusan berwirausaha Generasi Z di Kota Lhokseumawe

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan tujuan penelitian di atas, oleh karena itu, maka penulis mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sumber pengetahuan, rujukan, serta acuan bagi semua pihak yang ingin mendalami dan menambah wawasan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumentasi ilmiah yang bermanfaat untuk kegiatan akademik, bagi peneliti sendiri, dan bagi pihak fakultas.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pemerintah Kota Lhokseumawe, mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat generasi Z berwirausaha dapat membantu pemerintah dalam merancang kebijakan yang lebih efektif untuk mendukung pengembangan ekosistem wirausaha di Kota Lhokseumawe.
- b. Bagi generasi Z berwirausaha, memperoleh wawasan tentang panduan untuk memahami lebih dalam faktor-faktor yang dapat memengaruhi kesuksesan usaha dan informasi mengenai motivasi, modal usaha, kreativitas, dan inovasi dapat membantu generasi Z berwirausaha dalam merencanakan strategi bisnis yang lebih efektif dan adaptif terhadap perubahan pasar.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, mengembangkan penelitian dengan memperluas cakupan sampel atau dengan memperdalam analisis terhadap faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha dan

penelitian lebih lanjut yang lebih mendalam, seperti studi longitudinal untuk melihat perkembangan usaha pemula dari waktu ke waktu.